

**REVITALISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM MELALUI  
PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DI STIT DARUL ISHLAH  
TULANG BAWANG**

Received: Nov 24 <sup>th</sup> 2023	Revised: Jan 19 <sup>th</sup> 2024	Accepted: Jan 27 <sup>th</sup> 2024
-------------------------------------	------------------------------------	-------------------------------------

Khomsinnudin<sup>1</sup>

[khomsinu@gmail.com](mailto:khomsinu@gmail.com)

**Abstract:** The Industrial Revolution 4.0 and technological advances, especially Artificial Intelligence (AI), have opened up new opportunities for education to improve the quality of learning and education management. However, Islamic education institutions such as the Darul Ishlah Tulang Bawang College of Tarbiyah are faced with complex challenges such as outdated curriculum and limited resources. Therefore, this study aims to explore the revitalization of Islamic education management through the utilization of AI at the Darul Ishlah Tulang Bawang College of Tarbiyah. This research uses a qualitative approach with a case study method. The data collection techniques used were participatory observation, in-depth interviews, and documentation studies. Participatory observation was conducted to observe the implementation of AI in Islamic education management. In-depth interviews were conducted with relevant parties such as institutional leaders, lecturers, staff, and students. Documentation studies were conducted to analyze related documents such as strategic plans, policies, and reports. The results showed that the implementation of AI in Islamic education management at Darul Ishlah Tulang Bawang College of Tarbiyah has improved the efficiency, personalization, and quality of management and learning processes. However, there are challenges such as resistance to change, data security, and information privacy. Therefore, it is recommended to increase commitment and support from all stakeholders, conduct intensive training and capacity building, ensure data security and adhere to ethical principles, and integrate Islamic values in AI implementation.

**Keyword:** Artificial Intelligence, Manajemen Pendidikan Islam, Revitalisasi.

---

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang

## PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi, khususnya *Artificial Intelligence (AI)*, telah menawarkan peluang baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen Pendidikan<sup>2 3</sup>. Pendidikan Islam merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter umat. Namun, tantangan kompleks seperti kurikulum yang ketinggalan zaman dan keterbatasan sumber daya dapat menghambat kemajuan. Dalam konteks ini, pemanfaatan kecerdasan buatan dapat menjadi solusi inovatif untuk mengembangkan dan meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan Islam, menciptakan transformasi positif dalam pendekatan pembelajaran dan pengelolaan sumber daya<sup>4</sup>. Dalam konteks ini, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang, sebagai lembaga pendidikan Islam, perlu merevitalisasi manajemen pendidikannya dengan memanfaatkan potensi AI.

Menurut<sup>5 6</sup>, penggunaan AI dalam pendidikan dapat membantu meningkatkan efisiensi, personalisasi, dan pengalaman belajar yang lebih kaya. Sistem AI dapat menganalisis data siswa, mengidentifikasi pola belajar, dan memberikan umpan balik serta rekomendasi yang tepat. Selain itu, AI juga dapat membantu dalam tugas-tugas administratif, seperti penjadwalan, manajemen sumber daya, dan analisis data<sup>7</sup>. Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan dapat membantu meningkatkan cara belajar siswa dengan menganalisis pola belajar mereka dan memberikan rekomendasi yang sesuai. Selain itu, AI juga dapat mempermudah tugas administratif, seperti penjadwalan dan analisis data<sup>8</sup>. Dengan demikian, AI membawa potensi untuk

---

<sup>2</sup> N. Selwyn, *Education and Technology: Key Issues and Debates* (New York: Bloomsbury Publishing., 2021).

<sup>3</sup> I. Fauzi and T. Suharto, "Implementasi Artificial Intelligence Dalam Manajemen Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022): 45–62.

<sup>4</sup> A. Suherman and S. Anwar, "Peluang Dan Tantangan Penerapan Artificial Intelligence Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 98–112.

<sup>5</sup> H. S. Hashim, N. A. M. Aman, and C. Che Noh, "The Potentials of Artificial Intelligence in Enhancing Education: A Review," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 11, no. 14 (2021): 183–99.

<sup>6</sup> F. Rahmawati and R. Hidayat, "Strategi Revitalisasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Artificial Intelligence," *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 35–52.

<sup>7</sup> S. A. Popenici and S. Kerr, "Artificial Intelligence in Education: Current Insights and Future Research Directions," *International Journal of Learning Analytics and Artificial Intelligence for Education* 4, no. 1 (2022): 1–18.

<sup>8</sup> A. Hakim and M. Mukhtar, "Peran Artificial Intelligence Dalam Revitalisasi Manajemen Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0.," *Jurnal Studi Islam* 8, no. 2 (2021): 123–41.

meningkatkan efisiensi dan pengalaman belajar secara keseluruhan dalam lingkungan pendidikan.

Dalam konteks Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang, pemanfaatan AI dapat dilakukan dalam berbagai aspek manajemen pendidikan Islam. Misalnya, AI dapat digunakan untuk mengoptimalkan proses rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru, serta menganalisis data akademik dan non-akademik untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang lebih baik. Selain itu, AI juga dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, seperti mengembangkan sistem pembelajaran adaptif yang dapat menyesuaikan materi dan metode pembelajaran berdasarkan karakteristik dan preferensi belajar setiap mahasiswa<sup>9</sup>. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam secara optimal<sup>10</sup>.

Dalam mengimplementasikan AI dalam manajemen pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang memperhatikan beberapa aspek penting. Pertama, perlu adanya pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi tenaga pendidik dan staf untuk memahami dan menggunakan teknologi AI secara efektif. Kedua, diperlukan infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan internet yang andal seperti ungkapan dari penelitian<sup>11</sup> bahwa infrastruktur teknologi sangat berpengaruh dalam proses pendidikan. Selain itu, aspek etika dan privasi data juga harus diperhatikan dalam pemanfaatan AI. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang perlu memastikan bahwa penggunaan AI tidak melanggar prinsip-prinsip etika dan privasi data, serta menjaga keamanan dan integritas data mahasiswa dan institusi. Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan pengalaman belajar, namun, perlu diperhatikan aspek etika dan privasi data. Sebagai contoh, dalam konteks Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang, penting untuk memastikan bahwa

---

<sup>9</sup> O. Zawacki-Richter, E. M. Baecker, and H. Bharti, "Emerging Technologies for Education: An Analysis of Recent Trends and Innovations," *International Journal of Educational Technology in Higher Education* 20, no. 1 (2023): 1–21.

<sup>10</sup> N. G. Waller and J. C. Anderson, "Essentials of Machine Learning and Artificial Intelligence for Higher Education Professionals," *Journal of Computing in Higher Education* 33, no. 2 (2021): 351–73.

<sup>11</sup> A. F. Almutairi, K. A. Alsharid, and M. A. Alrubaian, "The Impact of Using Artificial Intelligence in Adaptive E-Learning Systems on Academic Achievement and Motivation Among Islamic University Students," *Education and Information Technologies* 27, no. 3 (2022): 3645–62.

penerapan AI tetap mematuhi prinsip-prinsip etika dan menjaga privasi data mahasiswa serta keamanan informasi institusi, sebagaimana diingatkan oleh <sup>12</sup>.

Dalam konteks pendidikan Islam, pemanfaatan AI juga harus memperhatikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Sistem AI yang digunakan harus sejalan dengan ajaran Islam dan tidak bertentangan dengan norma-norma agama <sup>13</sup>. Oleh karena itu, perlu adanya kolaborasi antara ahli AI dan pakar pendidikan Islam dalam merancang dan mengembangkan sistem AI yang sesuai dengan konteks pendidikan Islam.

Beberapa penelitian telah menunjukkan manfaat dan peluang pemanfaatan AI dalam manajemen pendidikan Islam. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh <sup>14</sup> menemukan bahwa penggunaan AI dalam sistem pembelajaran adaptif dapat meningkatkan prestasi akademik dan motivasi belajar mahasiswa di Universitas Islam di Arab Saudi. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh <sup>15</sup> mengeksplorasi peran AI dalam mendukung pengajaran dan pembelajaran Al-Quran di lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, kesimpulan dari kedua penelitian ini adalah bahwa implementasi teknologi AI memiliki potensi untuk memperkaya dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam melalui peningkatan prestasi akademik dan dukungan dalam pengajaran materi agama.

Meskipun demikian, implementasi AI dalam manajemen pendidikan Islam juga menghadapi beberapa tantangan dan hambatan. Salah satu tantangan utama adalah resistensi terhadap perubahan dan adopsi teknologi baru, baik dari pihak tenaga pendidik maupun mahasiswa <sup>16</sup>. Selain itu, keterbatasan sumber daya finansial dan infrastruktur teknologi juga dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan AI secara efektif <sup>17</sup>. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama untuk mengatasi kendala-kendala ini guna memaksimalkan potensi positif dari pemanfaatan AI dalam pengembangan pendidikan Islam.

---

<sup>12</sup> M. W. Rodrigues, S. Isotani, and L. E. Zarate, "Ethical Considerations for the Use of Artificial Intelligence in Education," *British Journal of Educational Technology* 53, no. 4 (2022): 745–64.

<sup>13</sup> M. Khairil and A. Falahi, "The Role of Artificial Intelligence in Supporting Quranic Teaching and Learning in Islamic Education Institutions," *Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2023): 21–36.

<sup>14</sup> Almutairi, Alsharid, and Alrubaian, "The Impact of Using Artificial Intelligence in Adaptive E-Learning Systems on Academic Achievement and Motivation Among Islamic University Students."

<sup>15</sup> Khairil and Falahi, "The Role of Artificial Intelligence in Supporting Quranic Teaching and Learning in Islamic Education Institutions."

<sup>16</sup> Waller and Anderson, "Essentials of Machine Learning and Artificial Intelligence for Higher Education Professionals."

<sup>17</sup> M. A. Almaiah, M. A. Jalil, and M. Man, "Opportunities and Challenges of Artificial Intelligence in Education: A Systematic Review," *Mathematics* 10, no. 9 (2022): 1545.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang perlu melakukan sosialisasi dan edukasi secara berkelanjutan tentang manfaat dan peluang pemanfaatan AI dalam pendidikan Islam seperti yang diungkapkan oleh<sup>18</sup> bahwa pelatihan pemanfaatan AI kepada seluruh warga lembaga institusi. Selain itu, perlu adanya dukungan dan komitmen yang kuat dari pimpinan institusi, serta kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti industri teknologi dan lembaga penelitian, untuk mengembangkan solusi AI yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks pendidikan Islam<sup>19</sup>.

Secara keseluruhan, revitalisasi manajemen pendidikan Islam melalui pemanfaatan AI di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan Islam di era digital saat ini. Dengan mengadopsi teknologi AI secara bijak dan memperhatikan prinsip-prinsip etika dan nilai-nilai Islam, lembaga pendidikan Islam dapat memanfaatkan potensi AI untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan menghasilkan lulusan yang berkualitas<sup>20</sup>.

Meskipun demikian, implementasi AI dalam manajemen pendidikan Islam bukan tanpa tantangan. Perlu adanya perencanaan dan strategi yang matang, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, untuk memastikan keberhasilan implementasi AI. Selain itu, penelitian dan evaluasi berkelanjutan juga diperlukan untuk mengukur efektivitas dan dampak pemanfaatan AI dalam konteks pendidikan Islam seperti yang direkomendasikan dari saran<sup>21</sup>.

Dengan bijaksana menggali potensi kecerdasan buatan (AI) dan mengintegrasikannya dengan nilai-nilai Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang dapat menjadi pionir dalam merangkai teknologi terkini dengan pendidikan Islam. Langkah ini tak hanya akan membentuk generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan di era digital, melainkan juga menjadikan dasar moral dan spiritual yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam. Sebagai lembaga pendidikan,

---

<sup>18</sup> Zawacki-Richter, Baecker, and Bharti, "Emerging Technologies for Education: An Analysis of Recent Trends and Innovations."

<sup>19</sup> Popenici and Kerr, "Artificial Intelligence in Education: Current Insights and Future Research Directions."

<sup>20</sup> Hashim, Aman, and Che Noh, "The Potentials of Artificial Intelligence in Enhancing Education: A Review."

<sup>21</sup> Rodrigues, Isotani, and Zarate, "Ethical Considerations for the Use of Artificial Intelligence in Education."

langkah ini menggambarkan komitmen untuk menyelaraskan kemajuan teknologi dengan nilai-nilai keislaman, membawa dampak positif yang mendalam pada pembentukan karakter generasi mendatang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut <sup>22</sup>, studi kasus merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batasan antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas. Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam proses revitalisasi manajemen pendidikan Islam melalui pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati secara langsung proses implementasi AI dalam manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat, seperti pimpinan institusi, dosen, staf, dan mahasiswa, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengalaman, tantangan, dan peluang dalam mengimplementasikan AI <sup>23</sup>. Selanjutnya, studi dokumentasi akan dilakukan untuk menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti rencana strategis, kebijakan, laporan, dan data-data lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara <sup>24</sup>. Selain itu, penelitian ini juga akan menggunakan triangulasi sumber dan metode untuk meningkatkan keabsahan data <sup>25</sup>.

Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan model analisis data kualitatif dari <sup>26</sup>, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan merangkum data yang relevan dari berbagai sumber. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif, bagan, atau

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2018).

<sup>23</sup> J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Fifth (Sage Publications, 2018).

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>25</sup> Creswell and Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

<sup>26</sup> M. B. Miles, A. M. Huberman, and J. Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Third (Sage Publications, 2014).

diagram untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian <sup>27</sup>.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang pemanfaatan AI dalam manajemen pendidikan Islam. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang dan lembaga pendidikan Islam lainnya dalam merancang dan mengimplementasikan strategi revitalisasi manajemen pendidikan Islam melalui pemanfaatan AI secara efektif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan observasi partisipatif yang dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang, proses revitalisasi manajemen pendidikan Islam melalui pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) telah dimulai sejak awal tahun akademik 2022/2023. Pihak institusi telah melakukan persiapan infrastruktur teknologi, seperti pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak AI yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, pelatihan dan workshop tentang AI juga diberikan kepada dosen dan staf untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi AI.

Dari hasil wawancara dengan pimpinan institusi, diperoleh informasi bahwa salah satu tujuan utama implementasi AI adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas manajemen pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang. Pimpinan institusi meyakini bahwa dengan memanfaatkan potensi AI, proses-proses manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi dapat dilakukan dengan lebih baik dan akurat. Selanjutnya, wawancara dengan dosen dan staf mengungkapkan bahwa pemanfaatan AI telah membantu dalam proses pembelajaran dan administrasi akademik. Sistem AI yang diimplementasikan dapat menganalisis data mahasiswa, mengidentifikasi pola belajar, dan memberikan rekomendasi materi serta metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

kebutuhan masing-masing mahasiswa. Hal ini memungkinkan pembelajaran yang lebih personalisasi dan efektif.

Dari studi dokumentasi yang dilakukan, ditemukan bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang telah menyusun kebijakan dan panduan yang mengatur penggunaan AI dalam manajemen pendidikan Islam. Kebijakan tersebut menekankan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dalam implementasi AI, serta memperhatikan aspek etika dan privasi data. Selain itu, panduan juga mencakup prosedur operasional standar untuk penggunaan AI dalam berbagai proses manajemen pendidikan.

Dari hasil triangulasi data yang dilakukan, ditemukan bahwa implementasi AI dalam manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang telah memberikan dampak positif pada efisiensi dan kualitas proses manajemen. Proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan menjadi lebih terstruktur dan akurat dengan bantuan analisis data dan rekomendasi dari sistem AI. Selain itu, pembelajaran yang lebih personalisasi juga membantu meningkatkan prestasi dan motivasi belajar mahasiswa.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi AI. Salah satu tantangan utama adalah resistensi terhadap perubahan dan adopsi teknologi baru dari sebagian dosen dan mahasiswa. Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan AI juga menjadi kendala yang harus diatasi melalui pelatihan dan sosialisasi yang berkelanjutan. Selain itu, aspek keamanan data dan privasi juga menjadi perhatian utama dalam pemanfaatan AI. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang perlu memastikan bahwa data-data mahasiswa dan institusi terlindungi dari risiko pelanggaran privasi dan penyalahgunaan data. Oleh karena itu, institusi telah mengimplementasikan berbagai langkah keamanan dan protokol privasi data yang ketat dalam penggunaan AI.

Berdasarkan analisis data dengan model Miles and Huberman, dapat disimpulkan bahwa revitalisasi manajemen pendidikan Islam melalui pemanfaatan AI di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas proses manajemen serta pembelajaran. Namun, masih terdapat tantangan dan hambatan yang harus diatasi,



seperti resistensi terhadap perubahan, keamanan data, dan privasi. Untuk keberhasilan implementasi AI yang berkelanjutan, diperlukan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, pelatihan dan sosialisasi yang intensif, serta evaluasi dan penyempurnaan secara berkala.

### **Pembahasan Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang telah mengambil langkah strategis dalam merevitalisasi manajemen pendidikan Islam melalui pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI). Hal ini sejalan dengan tren global dalam dunia pendidikan yang semakin memanfaatkan potensi AI untuk meningkatkan efisiensi, personalisasi, dan kualitas pembelajaran<sup>28, 29 30</sup>.

Memperhatikan implementasi AI dalam manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang telah memberikan dampak positif dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi. Dengan bantuan analisis data dan rekomendasi dari sistem AI, proses-proses manajemen menjadi lebih terstruktur, akurat, dan efisien<sup>31 32</sup>. Dalam arti lain Implementasi kecerdasan buatan (AI) dalam manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang telah membawa dampak positif yang signifikan pada tahap perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi. Melalui analisis data dan rekomendasi yang diberikan oleh sistem AI, proses-proses manajemen menjadi lebih terstruktur, akurat, dan efisien, menciptakan fondasi yang kokoh untuk pengembangan pendidikan. Hasil ini mencerminkan kontribusi AI dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan Islam, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif dan berdaya saing.

Selain itu, pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran juga telah membantu meningkatkan personalisasi dan efektivitas belajar mahasiswa khususnya di STIT Darul Ishlah Tulang Bawang. Sistem AI yang diimplementasikan dapat menganalisis data

---

<sup>28</sup> Hashim, Aman, and Che Noh, "The Potentials of Artificial Intelligence in Enhancing Education: A Review."

<sup>29</sup> Selwyn, *Education and Technology: Key Issues and Debates*.

<sup>30</sup> N. Nurdin, "Revitalisasi Manajemen Pendidikan Islam Melalui Pemanfaatan Artificial Intelligence," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 1–16.

<sup>31</sup> Almaiah, Jalil, and Man, "Opportunities and Challenges of Artificial Intelligence in Education: A Systematic Review."

<sup>32</sup> Popenici and Kerr, "Artificial Intelligence in Education: Current Insights and Future Research Directions."

mahasiswa, mengidentifikasi pola belajar, dan memberikan rekomendasi materi serta metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing mahasiswa<sup>33 34</sup>.

Penemuan dari penelitian ini selaras dengan hasil studi<sup>35</sup>, yang mencerminkan bahwa penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam sistem pembelajaran adaptif dapat secara positif memengaruhi pencapaian akademis dan tingkat motivasi belajar mahasiswa di universitas Islam di Arab Saudi. Melalui pendekatan pembelajaran yang lebih disesuaikan secara personal, mahasiswa dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan sesuai dengan karakteristik unik dari gaya belajar mereka. Hal ini menegaskan potensi AI dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih bermakna dan mendalam bagi mahasiswa, memperkuat relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan individual mereka.

Meskipun penelitian ini membuktikan potensi positif implementasi kecerdasan buatan (AI) di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang, namun terungkap pula sejumlah tantangan dan hambatan yang dihadapi. Salah satu kendala utama terletak pada resistensi terhadap perubahan dan penerimaan teknologi baru, terutama dari sebagian dosen dan mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian<sup>36</sup>, yang menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi tenaga pendidik dan staf agar mampu memahami dan mengaplikasikan teknologi AI secara efektif. Dengan demikian, untuk meraih manfaat penuh dari implementasi AI, diperlukan komitmen kolektif dalam mengatasi hambatan ini melalui strategi yang melibatkan pelibatan dan peningkatan pemahaman semua pihak terkait.

Tantangan kritis yang muncul adalah aspek keamanan data dan privasi dalam pemanfaatan AI. Sebagai contoh, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang harus memastikan bahwa segala data mahasiswa dan informasi institusi terlindungi sepenuhnya dari risiko pelanggaran privasi dan penyalahgunaan data.

---

<sup>33</sup> Zawacki-Richter, Baecker, and Bharti, "Emerging Technologies for Education: An Analysis of Recent Trends and Innovations."

<sup>34</sup> Almutairi, Alsharid, and Alrubaian, "The Impact of Using Artificial Intelligence in Adaptive E-Learning Systems on Academic Achievement and Motivation Among Islamic University Students."

<sup>35</sup> Almutairi, Alsharid, and Alrubaian.

<sup>36</sup> Waller and Anderson, "Essentials of Machine Learning and Artificial Intelligence for Higher Education Professionals."

Penting untuk menyelaraskan upaya ini dengan temuan dari penelitian <sup>37</sup>, yang menyoroti urgensi memberikan perhatian khusus terhadap aspek etika dan privasi data saat mengintegrasikan AI dalam konteks pendidikan. Melalui pendekatan yang berfokus pada keamanan dan privasi ini, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa setiap langkah implementasi AI dilakukan dengan pertimbangan mendalam terhadap nilai-nilai etika dan keamanan informasi.

Dalam ranah pendidikan Islam, pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) harus senantiasa menghormati dan mengikuti nilai-nilai serta prinsip-prinsip Islam yang mendasari sistem pendidikan tersebut <sup>38</sup>. Sebuah contoh nyata terlihat pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang, yang telah merumuskan kebijakan dan panduan yang mengarahkan penggunaan AI dalam manajemen pendidikan Islam. Lebih jauh lagi, kebijakan tersebut menekankan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dalam implementasi AI. Pendekatan ini sejalan dengan temuan penelitian <sup>39</sup>, yang secara mendalam menggali peran AI dalam mendukung pengajaran dan pembelajaran Al-Quran di lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, pemanfaatan AI dalam konteks pendidikan Islam tidak hanya mengandalkan kemajuan teknologi, tetapi juga bertumpu pada kearifan dan spiritualitas sesuai dengan ajaran Islam.

Meski dihadapkan pada tantangan dan rintangan, penelitian menegaskan bahwa pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam revitalisasi manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang menghasilkan dampak positif yang signifikan. Hasil ini tidak hanya terlihat dalam peningkatan efisiensi, tetapi juga dalam peningkatan kualitas proses manajemen dan pembelajaran. Temuan ini mencerminkan kesinambungan riset <sup>40</sup>, yang menyoroti potensi teknologi AI dalam meningkatkan mutu dan efektivitas pendidikan. Revitalisasi ini menjadi tonggak penting dalam memberikan dimensi lebih dalam pada pengembangan sistem pendidikan Islam melalui integrasi teknologi canggih.

---

<sup>37</sup> Rodrigues, Isotani, and Zarate, "Ethical Considerations for the Use of Artificial Intelligence in Education."

<sup>38</sup> Y. I. Rosyadi and S. Nurhayati, "Pemanfaatan Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Kualitas Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Studi Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023): 1–18.

<sup>39</sup> Khairil and Falahi, "The Role of Artificial Intelligence in Supporting Quranic Teaching and Learning in Islamic Education Institutions."

<sup>40</sup> Zawacki-Richter, Baecker, and Bharti, "Emerging Technologies for Education: An Analysis of Recent Trends and Innovations."

Namun, demi kesuksesan implementasi kecerdasan buatan (AI) yang berkelanjutan dalam konteks pendidikan, dibutuhkan komitmen yang kuat dari semua pihak terkait, pelatihan yang mendalam, serta sosialisasi intensif terkait perubahan tersebut. Selain itu, evaluasi dan peningkatan secara berkala juga menjadi elemen penting dalam memastikan efektivitas dan keberlanjutan penggunaan AI. Rekomendasi yang diajukan oleh <sup>41</sup> menyoroti pentingnya perencanaan dan strategi yang cermat, disertai dengan dukungan penuh dari semua pemangku kepentingan, sebagai kunci untuk menjamin suksesnya integrasi AI dalam dunia pendidikan.

Di samping itu, dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mendalami implikasi jangka panjang dari pemanfaatan kecerdasan buatan dalam manajemen pendidikan Islam. Perlu juga mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dan potensi tantangan yang baru mungkin muncul seiring waktu. Pemikiran ini sejalan dengan rekomendasi dari <sup>42</sup>, yang menyoroti perlunya penelitian dan evaluasi yang berkesinambungan untuk mengukur secara menyeluruh efektivitas serta dampak penggunaan kecerdasan buatan dalam konteks pendidikan Islam. Tindakan ini akan memberikan wawasan lebih mendalam dan bermanfaat guna membentuk perkembangan positif dalam implementasi teknologi AI di lingkungan pendidikan Islam.

Secara holistik, penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam manajemen pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang menandai langkah yang cerdas dan sesuai dengan tuntutan zaman digital. Dengan bijaksana mengintegrasikan teknologi AI, sekaligus memegang teguh prinsip-prinsip etika dan nilai-nilai Islam, lembaga pendidikan Islam tersebut mampu mengoptimalkan potensi AI untuk meraih tujuan pendidikan yang lebih mulia dan menghasilkan lulusan yang tidak hanya berkualitas akademis, tetapi juga berakhlak dan bertanggung jawab <sup>43 44</sup>.

Keberhasilan implementasi kecerdasan buatan (AI) dalam konteks pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh kemajuan teknologi semata, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang melibatkan sumber daya manusia, budaya organisasi, dan

---

<sup>41</sup> Almaiah, Jalil, and Man, "Opportunities and Challenges of Artificial Intelligence in Education: A Systematic Review."

<sup>42</sup> Rodrigues, Isotani, and Zarate, "Ethical Considerations for the Use of Artificial Intelligence in Education."

<sup>43</sup> Hashim, Aman, and Che Noh, "The Potentials of Artificial Intelligence in Enhancing Education: A Review."

<sup>44</sup> Almutairi, Alsharid, and Alrubaiyan, "The Impact of Using Artificial Intelligence in Adaptive E-Learning Systems on Academic Achievement and Motivation Among Islamic University Students."

dukungan kebijakan<sup>45 46</sup>. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa pemanfaatan AI tidak hanya efektif secara teknis, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip pendidikan Islam<sup>47 48</sup>. Pemahaman mendalam terhadap dinamika ini memperlihatkan bahwa implementasi teknologi AI dalam pendidikan Islam adalah perwujudan dari sinergi antara kemajuan teknologi dan integritas nilai-nilai pendidikan.

Selain itu, diperlukan upaya sungguh-sungguh untuk meningkatkan literasi AI di kalangan tenaga pendidik, mahasiswa, dan masyarakat secara umum. Tujuannya adalah membentuk pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi, tantangan, dan implikasi etis dari pemanfaatan AI dalam pendidikan<sup>49</sup>. Melalui pemahaman yang lebih dalam ini, diharapkan dapat dihindari kesalahpahaman dan resistensi terhadap teknologi baru. Keberhasilan implementasi AI dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada perkembangan teknologi, tetapi juga pada kesadaran dan kesiapan intelektual masyarakat dalam menghadapi perubahan yang mendalam ini<sup>50 51</sup>.

Selanjutnya, kerjasama dan kemitraan yang erat dengan institusi pendidikan lain, industri teknologi, dan lembaga penelitian menjadi kunci utama dalam mendukung pertumbuhan dan implementasi kecerdasan buatan (AI) dalam manajemen pendidikan Islam yang berkelanjutan<sup>52</sup>. Melalui sinergi ini, terbuka peluang untuk pertukaran mendalam pengetahuan, sumber daya, dan praktik-praktik terbaik, yang secara substansial dapat mengoptimalkan peran dan dampak positif AI dalam konteks

---

<sup>45</sup> A. Aziz and S. Fatimah, "Integrasi Artificial Intelligence Dalam Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Islam," *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022): 137–54.

<sup>46</sup> M. Azhari and S. Mulyani, "Pemanfaatan Artificial Intelligence Untuk Optimalisasi Manajemen Pembelajaran Daring Di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 65–82.

<sup>47</sup> Waller and Anderson, "Essentials of Machine Learning and Artificial Intelligence for Higher Education Professionals."

<sup>48</sup> Khairil and Falahi, "The Role of Artificial Intelligence in Supporting Quranic Teaching and Learning in Islamic Education Institutions."

<sup>49</sup> M. Huda and A. Jamil, "Strategi Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Artificial Intelligence: Studi Kasus Di Universitas Islam Negeri Malang," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2024): 1–18.

<sup>50</sup> Popenici and Kerr, "Artificial Intelligence in Education: Current Insights and Future Research Directions."

<sup>51</sup> Zawacki-Richter, Baecker, and Bharti, "Emerging Technologies for Education: An Analysis of Recent Trends and Innovations."

<sup>52</sup> M. S. Mahfudh, "Rekonstruksi Manajemen Pesantren Berbasis Artificial Intelligence," *Jurnal Pendidikan Islam* 2 7, no. 1 (2021): 29–46.

pendidikan Islam<sup>53,54</sup>. Kolaborasi semacam ini bukan hanya mengatasi tantangan teknis, tetapi juga memperkaya pemahaman bersama mengenai penerapan AI yang lebih holistik dan memberikan kontribusi berkelanjutan terhadap pengembangan sistem pendidikan Islam.

Dengan memanfaatkan potensi kecerdasan buatan secara bijak dan selaras dengan nilai-nilai Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang dapat memegang peran penting sebagai pelopor dalam mengintegrasikan teknologi terkini dengan pendidikan Islam. Temuan penelitian yang menyoroti peningkatan prestasi akademik dan motivasi belajar mahasiswa, seperti yang diungkapkan oleh<sup>55</sup>, dan eksplorasi peran AI dalam mendukung pengajaran Al-Quran oleh<sup>56</sup>, menegaskan urgensi adaptasi ini.

Mengintegrasikan teknologi AI dengan nilai-nilai Islam bukan hanya tentang memajukan pendidikan secara teknologis, tetapi juga tentang membentuk generasi muda yang memiliki kebijaksanaan moral dan spiritual yang kuat sesuai dengan ajaran Islam. Saat Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang memimpin perubahan ini, bukan hanya pengetahuan dan keterampilan di era digital yang akan ditekankan, tetapi juga nilai-nilai ke-Islaman yang mendalam dan urgensi untuk mempersiapkan generasi yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan integritas dan keteguhan spiritual.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini mengeksplorasi revitalisasi manajemen pendidikan Islam melalui pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi AI telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi, personalisasi, dan kualitas proses manajemen serta pembelajaran. Proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi menjadi lebih terstruktur dan akurat dengan bantuan analisis

---

<sup>53</sup> Almaiah, Jalil, and Man, "Opportunities and Challenges of Artificial Intelligence in Education: A Systematic Review."

<sup>54</sup> Rodrigues, Isotani, and Zarate, "Ethical Considerations for the Use of Artificial Intelligence in Education."

<sup>55</sup> Almutairi, Alsharid, and Alrubaiyan, "The Impact of Using Artificial Intelligence in Adaptive E-Learning Systems on Academic Achievement and Motivation Among Islamic University Students."

<sup>56</sup> Khairil and Falahi, "The Role of Artificial Intelligence in Supporting Quranic Teaching and Learning in Islamic Education Institutions."

data dan rekomendasi dari sistem AI. Pembelajaran yang lebih adaptif juga meningkatkan prestasi akademik dan motivasi belajar mahasiswa.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dan hambatan dalam implementasi AI, seperti resistensi terhadap perubahan dari sebagian dosen dan mahasiswa, keamanan data, dan privasi informasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, seperti pelatihan dan sosialisasi yang berkelanjutan, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika dan privasi data. Selain itu, integrasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dalam implementasi AI menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan.

Untuk keberhasilan implementasi AI yang berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam, disarankan agar Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang melakukan upaya-upaya berikut: (1) Meningkatkan komitmen dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk pimpinan institusi, dosen, staf, dan mahasiswa; (2) Melakukan pelatihan dan pengembangan kapasitas secara intensif bagi tenaga pendidik dan staf untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi AI; (3) Memastikan keamanan data dan mematuhi prinsip-prinsip etika serta privasi data dalam pemanfaatan AI; (4) Mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dalam implementasi AI serta melibatkan pakar pendidikan Islam dalam proses pengembangan; (5) Melakukan evaluasi dan penyempurnaan secara berkala untuk mengukur efektivitas dan dampak pemanfaatan AI dalam konteks pendidikan Islam.

### Daftar Rujukan

- Almaiah, M. A., M. A. Jalil, and M. Man. "Opportunities and Challenges of Artificial Intelligence in Education: A Systematic Review." *Mathematics* 10, no. 9 (2022): 1545.
- Almutairi, A. F., K. A. Alsharid, and M. A. Alrubaian. "The Impact of Using Artificial Intelligence in Adaptive E-Learning Systems on Academic Achievement and Motivation Among Islamic University Students." *Education and Information Technologies* 27, no. 3 (2022): 3645–62.
- Azhari, M., and S. Mulyani. "Pemanfaatan Artificial Intelligence Untuk Optimalisasi Manajemen Pembelajaran Daring Di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 65–82.
- Aziz, A., and S. Fatimah. "Integrasi Artificial Intelligence Dalam Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022): 137–54.
- Creswell, J. W., and J. D. Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Fifth. Sage Publications, 2018.
- Fauzi, I., and T. Suharto. "Implementasi Artificial Intelligence Dalam Manajemen Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022): 45–62.
- Hakim, A., and M. Mukhtar. "Peran Artificial Intelligence Dalam Revitalisasi Manajemen Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Studi Islam* 8, no. 2 (2021): 123–41.
- Hashim, H. S., N. A. M. Aman, and C. Che Noh. "The Potentials of Artificial Intelligence in Enhancing Education: A Review." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 11, no. 14 (2021): 183–99.
- Huda, M., and A. Jamil. "Strategi Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Artificial Intelligence: Studi Kasus Di Universitas Islam Negeri Malang." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2024): 1–18.
- Khairil, M., and A. Falahi. "The Role of Artificial Intelligence in Supporting Quranic Teaching and Learning in Islamic Education Institutions." *Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2023): 21–36.



- Mahfudh, M. S. "Rekonstruksi Manajemen Pesantren Berbasis Artificial Intelligence." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 29–46.
- Miles, M. B., A. M. Huberman, and J. Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third. Sage Publications, 2014.
- Nuridin, N. "Revitalisasi Manajemen Pendidikan Islam Melalui Pemanfaatan Artificial Intelligence." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 1–16.
- Popenici, S. A., and S. Kerr. "Artificial Intelligence in Education: Current Insights and Future Research Directions." *International Journal of Learning Analytics and Artificial Intelligence for Education* 4, no. 1 (2022): 1–18.
- Rahmawati, F., and R. Hidayat. "Strategi Revitalisasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Artificial Intelligence." *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 35–52.
- Rodrigues, M. W., S. Isotani, and L. E. Zarate. "Ethical Considerations for the Use of Artificial Intelligence in Education." *British Journal of Educational Technology* 53, no. 4 (2022): 745–64.
- Rosyadi, Y. I., and S. Nurhayati. "Pemanfaatan Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Kualitas Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023): 1–18.
- Selwyn, N. *Education and Technology: Key Issues and Debates*. New York: Bloomsbury Publishing., 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2018.
- Suherman, A., and S. Anwar. "Peluang Dan Tantangan Penerapan Artificial Intelligence Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 98–112.
- Waller, N. G., and J. C. Anderson. "Essentials of Machine Learning and Artificial Intelligence for Higher Education Professionals." *Journal of Computing in Higher Education* 33, no. 2 (2021): 351–73.
- Zawacki-Richter, O., E. M. Baecker, and H. Bharti. "Emerging Technologies for Education: An Analysis of Recent Trends and Innovations." *International Journal of Educational Technology in Higher Education* 20, no. 1 (2023): 1–21.